

Lampiran 1

Sabuk Tentara Angkatan Darat Rusia

Karya: Ma Xiaoli

Diterjemahkan oleh: Ainani Tajriyani Hs

2019120903

Qin Chong tidak menyangka selama sepanjang hidupnya masih bisa bertemu dengan Boris, lebih tidak menyangka bisa di tengah-tengah kejauhan bertemu dengan Boris di tempat perbatasan Cina-Rusia.

Qin Chong melihat sekilas lencana Boris, jantungnya langsung berdebar sejenak, sialan, orang ini sudah kolonel!

Letnan kolonel Qin Chong, meskipun kelihatannya hanya kurang sedikit satu tingkat daripada kolonel, tetapi kekuatan resmi kedua tentara Cina dan Rusia berbeda, Kolonel Boris naik satu tingkat adalah brigadir, di atas Letnan kolonel Qin Chong masih ada kolonel, kolonel senior, kemudian barulah jenderal, perbedaan di antara semua ini tidak berhenti pada tiga tingkat. Qin Chong segera merasa kedua lengan gatal-gatal pada saat yang bersamaan, berpikir di dalam hati bahwa penyakit neurodermatitis*nya kali ini menunjukkan sudah parah.

*Neurodermatitis: Nama dari penyakit gatal gatal pada kulit.

Hai, Qin! Boris berteriak memanggil dari kejauhan. Qin Chong segera menyambutnya, sambil berteriak, hai Boris! Sambil memandang gerakan lengan Boris, kebetulan pada saat yang bersamaan dia mengangkat tangan memberi hormat, yaitu untuk menghindari rasa canggung yang satu tingkat lebih rendah memberi hormat terlebih dahulu, juga tidak kehilangan keramahan dan kesopanan.

Setelah hingga berjabat tangan dengan Boris, Qin Chong barulah benar-benar mulai gembira. Tangan Boris masih tetap saja tidak mirip tentara, tebal dan lembut serta hangat. Dulu setiap kali Qin Chong berjabat tangan dengan Boris akan ada perasaan yang aneh, merasa bahwa yang dia genggam bukanlah tangan Boris. Dengan kata lain, Qin Chong menganggap bahwa tangan Boris tidak harus selembut ini, karena Qin Chong sudah pernah merasakan rasa tonjokan tangan ini. Tetapi hari ini, tangan Boris yang banyak bulu dan lembut itu sebaliknya membuat Qin Chong merasa lebih akrab. Bagaimanapun, mereka sudah kenal lama, tidak peduli di tahun itu seberapa Qin Chong mengganggu Boris yang malang ini, namun setelah beberapa tahun kemudian saat saling bertemu dengan tidak sengaja, terutama saat latihan militer gabungan pasukan Cina dan Rusia mereka saling bertemu di perkemahan, masih membuat Qin Chong sangat senang.

Qin Chong dan Boris adalah lawan lama yang sesuai dengan kenyataan, di tahun itu saat mereka berdua merupakan komandan pasukan perbatasan, pernah berjaga di tempat yang sama yaitu wilayah perbatasan di antara kedua negara, hanya saja mereka bekerja untuk negaranya sendiri, yang satu berada di perbatasan negara sebelah sini, sedangkan yang satu berada di perbatasan negara sebelah sana. Pada keadaan normal, tentara pertahanan yang berjaga di kedua sisi perbatasan sangat jarang untuk saling bertatap muka, karena di antara pos jaga kedua negara terdapat jarak yang sudah ditetapkan, rute patroli juga kebanyakan hanya dijalankan tanpa bertabrakan. Tetapi mereka di sini berbeda, yang dijaga Qin Chong dan Boris adalah sebagian di Heilongjiang (Sungai Naga Hitam), sungai ini membeku pada saat musim dingin, dan mencair pada saat musim panas, oleh karena itu pos dan rute patroli selalu harus mengikuti perubahan musim yang terus-menerus. Keadaan saat musim panas lebih sederhana, permukaan sungai yang lebar memisahkan mereka di kedua tepian, kedua pasukan penjaga perbatasan hanya terpisah berada tepat di seberang sungai.

Kadang-kadang akan terjadi keadaan beberapa perahu melewati pusat sungai memasuki perbatasan wilayah masing-masing, tetapi sebagian besar tidak perlu diatur maka dia akan dengan sendirinya menyesuaikan, tidak akan ada kerepotan yang terlalu besar. Yang merepotkan adalah musim dingin. Heilongjiang di musim dingin akan membeku, setelah membeku di atas permukaan sungai tidak hanya bisa dilewati orang, bahkan kendaraan berat pun melintas tidak masalah. Oleh karena itu sesampainya di musim ini, di berbagai hal mulai hidup, kesempatan untuk menyelip melintasi perbatasan pada saat ini bisa dimanfaatkan, kesempatan untuk menyelundupkan barang pada saat ini bisa dimanfaatkan, masih ada beberapa yang membuat lubang es di permukaan sungai untuk memancing ikan, kamu sekilas saja tidak bisa melihat dia mungkin sudah membuat lubang di wilayah negara asing, jika tidak berhati-hati maka akan muncul masalah sengketa perbatasan.

Oleh karena itu, setiap kali memasuki musim dingin, pos di kedua sisi mulai mengikuti permukaan sungai yang membeku, dari sisi permukaan sedikit demi sedikit memasuki ke arah pusat sungai. Yaitu pada saat ini, penyakit neurodermatitis Qin Chong mulai kambuh tepat pada waktunya. Bersamaan dengan pos jaga terus menerus maju ke arah garis perbatasan negara di pusat sungai, kulit di bagian dalam kedua lengan Qin Chong menjadi semakin merah dan gatal. Hingga pos jaga sudah memasuki pusat sungai, hingga hidung tentara penjaga pos kedua negara saling bersentuhan, hingga kedua mata Qin Chong dan Boris berhadapan, penyakit neurodermatitis Qin Chong sudah sepenuhnya kambuh total, gatalnya sampai itu bisa disebut sangat tidak nyaman dan sangat menderita, ketika tidak bisa menahannya lagi benar-benar ingin mengambil pisau untuk menyayat seluruh kulit hingga terlepas.

Pada awalnya Qinchong sama sekali tidak begitu jengkel dengan Boris. Boris bisa berbicara bahasa Cina, merupakan lulusan jurusan bahasa Cina Universitas Moskow, lebih bisa berkomunikasi dengan baik. Tetapi ini masih bukanlah yang utama, hal yang utama adalah Qin Chong merasa Boris walaupun mengatakan dia bukanlah jurusan militer, tidak seperti Frunze* yang memiliki latar belakang yang dapat dipercaya, tetapi terlihat sangat seperti tentara, perawakannya tinggi tegak, pakaiannya ketat.

*Mikhail Frunze: Mikhail Vasilivich Frunze (Михаил Васильевич Фрунзе, 2 Februari 1885 - 31 Oktober 1925), lahir di Bishpek, Kyrgyzstan (sekarang Bishkek), seorang komandan Tentara Merah yang luar biasa dan ahli teori militer Uni Soviet. Bishkek dinamai Frunze dari 1926 hingga 1991, dan Akademi Militer Frunze dinamai menurut namanya. Frunze juga memberikan banyak kontribusi untuk teori militer sepanjang hidupnya, menulis banyak karya, dan memberikan kontribusi yang tak terhapuskan pada pembangunan angkatan bersenjata Uni Republik Sosialis Soviet. Dia meninggal pada tanggal 31 Oktober 1925.

Seragam tentara Rusia pada saat itu lebih elegan dibanding tentara Cina, Boris sekalipun dari luar mengenakan jaket penyamaran tentara, juga akan mengencangkan ikat pinggang, kerah terlihat cocok dengan dasi yang mencuat keluar, lagipula tidak perduli kapan pun muncul, sepatu kulit di bawah kaki Boris selalu disemir hingga berkilau. Meskipun setelah itu Qin Chong mengetahui bahwa sepatu kulit Boris bukan benar-benar dia sendiri yang menyemirnya, namun Qin Chong masih sangat mengagumi penampilan tentara Boris.

Tentara, Qin Chong berkata, harus memiliki kualitas tentara. Qin Chong sangat peduli kualitas tentara, sayangnya pada saat itu seragam tentara Cina tidak diberi penopang, jika ingin menahan udara dingin maka harus membuat diri sendiri berpakaian hingga menjadi sebuah tas kapas. Qin Chong dengan tegas memandang rendah tas kapas, maka di antara tas kapas dan kualitas dia dengan pasti memilih kualitas, juga dengan kata lain di antara menjaga kehangatan dan menderita kedinginan dia dengan pasti memilih menderita kedinginan. Ini membuat Qin Chong menjadi sangat seperti pahlawan sedih, baik itu berpatroli di pos untuk melakukan pemeriksaan atau menangani masalah perbatasan, asal saja muncul tepat di depan pasukan Rusia, terutama saat muncul di depan Komandan Boris, Qin Chong pasti akan berpakaian rapi dan sopan, lagi pula lebih baik mati membeku dan tidak mau mengakui kekalahan, mulut berbicara fasih dan keras dengan kata-kata, menyebut dirinya adalah jenis kualitas bagus yang tahan dingin yang tinggi. Sebenarnya, bahkan tentara yang baru bergabung di peleton bisa mengetahuinya, Komandan Qin sedang bersaing dengan Komandan Boris yang ada di seberang, yang diadu adalah kualitas tentara.

Qin Chong mulai kesal pada Boris karena persoalan ladang sayuran. Kompi Qin Chong memiliki sebidang kebun sayur yang terkenal, disebut terkenal adalah karena berada di area tanah yang tinggi dan dingin dan mengelola sebuah lahan sayuran ini tidaklah mudah. Perlu diketahui, di sini dalam setahun hanya ada masa

yang tidak dingin selama tiga bulan, hanya bisa memanfaatkan menanam sayuran di dalam tiga bulan, lagi pula tidak hanya sayuran bisa tumbuh, sayuran apapun dapat tumbuh dengan baik. Kompi Qin Chong tidak hanya menanam sayuran di lahan sini, lagi pula masih menanam ubi-ubian dan buah-buahan, sangat memberikan gengsi bagi kompi. Lahan sayur ini secara alami sudah menjadi harta paling berharga Qin Chong, asal saja ada orang yang datang ke kompi, Qin Chong akan mengajak orang itu untuk mengunjungi lahan sayuran.

Setelah suasana di perbatasan cenderung mereda, kompi dari kedua sisi lebih banyak berkomunikasi, sering mengadakan acara berkumpul bersama-sama. Pada suatu kali setelah acara berkumpul, Qin Chong demi menunjukkan keramahan, juga tentu saja untuk pamer di depan Boris, lalu membawa mereka berkunjung ke lahan sayuran. Lagi pula di lokasi dia membagikan sebuah kantong plastik kepada setiap tentara Rusia, membiarkan mereka memasuki lahan sayuran dan memetik sendiri mentimun dan tomat untuk dibawa pulang. Hal ini membuat tentara Rusia sangat kegirangan, mereka berebutan masuk ke lahan sayuran, tidak lama setiap orang sudah memetik mentimun dan tomat hingga kantong plastik penuh. Qin Chong memperhatikan Boris tidak memasuki lahan sayuran, namun pada saat itu tidak dimasukkan ke dalam hati, mengira Boris hanya melihat saja, atau tidak ingin mengotori sepatu kulit dirinya.

Tak lama kemudian, mereka mengadakan acara berkumpul sekali lagi, sebuah acara terakhir kegiatan acara berkumpul masih tetap merencanakan tentara Rusia pergi ke lahan sayuran untuk memetik sayuran. Hal yang membuat Qin Chong benar-benar tidak menyangka, baru saja ingin membagikan kantong plastik kepada mereka, mereka masing-masing sudah mengeluarkan sebuah karung goni yang besar dari pinggang, mereka sudah mempersiapkannya dari awal. Begitu melihat gelagat ini, Qin Chong langsung mengetahui sesuatu yang buruk, di lahan mana ada begitu banyak mentimun dan tomat, jika beberapa karung itu telah diisi penuh, lahan sayuran ini segera menjadi taman kosong. Namun karena telah membawa orang-orang masuk, maka tidak bisa tidak membiarkan orang lain memenuhi karung. Qin Chong kemudian memalingkan mata melihat Boris, melihat Boris seperti tidak memiliki urusan manusia, hanya melihat lapangan yang ramai di depan mata dengan gembira. Hati Qin Chong yang tadinya terpuruk, segera menjadi tenang, memerintah para tentara untuk segera mengambil sayur kol di hadapan tentara Rusia dan memasukkannya ke dalam karung, berusaha untuk mengurangi kerugian tentara Cina.

Sebelum mengantar Boris pergi, Qin Chong bertanya kepada Boris dengan serius, Boris, tampaknya kalian sangat menyukai lahan sayuran kami ya.

Boris berkata, benar! benar! lahan sayuran kalian sangat menarik.

Qin Chong segera menimpali sebuah kalimat, kalian juga boleh menanam sayuran.

Tidak tidak, Boris menggeleng-gelengkan kepala berulang kali.

Tidak bisa menanam bukan masalah, ucap Qin Chong, kami bisa menyediakan bantuan teknis untuk kalian.

Tidak tidak, Boris masih menggeleng-gelengkan kepala.

Bertanam sayuran dan bibit juga tidak masalah, ucap Qin Chong lagi, kami bisa mencabut bibit yang sedang kami tanam dan memberikannya pada kalian.

Tidak tidak, Boris berkata dengan lebih tegas, bukan masalah ini.

Kalau begitu masih ada masalah apa? Tanya Qin Chong.

Boris berkata, masalahnya adalah, kami bukan petani, kami adalah tentara.

Qin Chong pada saat itu mendadak berhenti dan tidak bisa berkata apa apa lagi.

Qin Chong bagaimanapun juga tidak menyangka Boris bisa mengeluarkan sebuah kalimat yang begitu sulit diterima dengan otot rahangnya. Kalimat ini membuat Qin Chong secara diam-diam dalam kegelapan berusaha menelannya dengan waktu yang sangat lama. Berhasil menelan atau tidak hasilnya tidak tahu, pokoknya sejak saat itu keramahan Qin Chong terhadap lahan sayur jelas tidak lagi begitu tinggi seperti dulu. Juga mulai sejak saat itu, Qin Chong mulai semakin lama semakin risih terhadap Boris. Hanya saja rasa risih Qin Chong pada saat itu pada dasarnya masih terkendali pada batas wajar, tidak sampai pada tahap yang tegang harus mencabut senjata.

Boris yang di depan mata masih tetap tinggi dan tegap, sepatu kulitnya mengkilap. Sudah beberapa tahun berlalu, Boris selain pangkat ada perubahan, sisanya seperti sedikit pun tidak ada perubahan, bahkan ekspresinya sama seperti yang dulu. Boris juga terlihat sedang memperhatikan dirinya sendiri, Qin Chong tanpa disadari telah membusungkan dada.

Yang dikenakan Qin Chong hari ini adalah seragam latihan, kaki mengenakan sepasang sepatu bot militer, bagian bawah celana yang longgar cocok untuk dimasukkan ke dalam sepatu bot, kepala mengenakan sebuah topi baret tentara khusus, bagian depan topi dibuat miring tepat di atas garis alis. Qin Chong mengetahui bahwa satu set seragam kerja lapangan di tubuhnya ini rasanya sudah cukup lengkap, lebih mengetahui keindahan yang kasar ini sangat cocok untuk dirinya sendiri. Lihat baik-baik, Qin Chong berpikir dengan bangga, tidak bisa di bandingkan dengan masa lalu, sekarang giliran kamu Boris apakah kamu kagum padaku?

Benar saja, Qin Chong melihat cahaya kekaguman di mata Boris dengan mendapatkan apa yang diinginkan.

Kesan Qin Chong terhadap kelompok cabang tentara Boris ini biasa-biasa saja.

Qinchong memeriksa satu putaran, dengan ketelitiannya tidak menemukan kesalahan apa pun. Para tentara Rusia di pihak Boris itu lebih baik, melepaskan

domba tanpa membuka ransel, lalu dalam sekejap mengisi penuh tujuh buah lapangan bola. Qin Chong mendekat dan melihat sekilas, benar-benar tidak berbentuk, yang bertelanjang dada bertelanjang dada, yang mengenakan celana pendek mengenakan celana pendek, lapangan dipenuhi dengan teriakan gaduh tidak berbicara, tidak berapa lama kemudian di lapangan mematahkan sebuah lengan.

Hal ini terjadi pada tentara Cina disini maka akan habis, masih belum perang sudah kehilangan tenaga untuk bertempur, dari atas sampai bawah siapapun jangan pernah ada yang mencoba untuk menghindari hukuman ini. Qin Chong teringat suasana hati Boris tidak akan baik, malu sekali di depan militer asing, sangat memalukan. Oleh karena itu Qin Chong memanfaatkan waktu luang di sore hari, secara khusus membawa dua botol arak putih yang bagus untuk mengunjungi Boris.

Boris suka minum arak putih, kebanyakan orang Rusia suka minum minuman keras, dan juga sangat suka minum arak putih Cina. Dulu mereka berdua setiap kali minum arak bersama, Boris bisa minum hingga mabuk berat. Qinchong sebaliknya tidak pernah mabuk, kapasitas minum Qin Chong tidak bisa dibandingkan dengan orang biasa. Sebenarnya kapasitas minum Boris juga tidak kecil, hanya saja ia terlalu rakus untuk minum arak, gaya Boris meminum arak itu seperti sedang mencari keuntungan, seolah-olah mengemis untuk meminta satu gelas demi satu gelas. Qin Chong sangat meremehkan kebiasaan jelek Boris di atas meja arak, tapi ini tidak sepenuhnya menghalangi Qin Chong setiap kali meneguk habis arak sambil menghibur memberikan dua botol arak yang bagus kepada Boris untuk dibawa pulang. Menumpuk kebaikan sedikit demi sedikit, Qinchong berkata, di antara aku dan Boris merupakan hubungan internasional, sudah sewajarnya kita harus menunjukkan rasa murah hati.

Menyeberangi jalan setapak di tengah desa kemah yang melambangkan perbatasan negara, menembus melalui sekelompok kemah operasi lapangan tentara Rusia, Qin Chong memperhatikan bahwa di setiap pintu tenda tentara Rusia ada rak untuk menyeka sepatu bot, dalam hati berpikir, kelihatannya itu tradisi regu tentara Uni Soviet sebelumnya yang terus menerus dipertahankan. Qin Chong mendengar kabar bahwa tahun 50an tentara Cina saat belajar langsung dari tentara Uni Soviet, pelajaran pertama yang dipelajari adalah menyemir sepatu, teringat sepasang sepatu kulit di kaki Boris yang selalu terang berkilau, Qin Chong tersenyum.

Apartemen pejabat tentara Rusia berada di belakang sekumpulan kemah perang, yaitu beberapa baris yang dikhususkan untuk tempat pembangunan tempat tinggal mereka. Pada titik ini, tentara Rusia dan tentara Cina seluruhnya berbeda, mereka tidak bisa terlibat hubungan antara perwira dan pasukan apapun, mereka perwira adalah perwira, prajurit adalah prajurit, strata yang sangat teguh. Qin Chong sebagai komandan batalion ini, dapat tinggal di tenda lapangan seperti tentara, tetapi setiap komandan peleton harus tinggal di pondok perwira.

Qin Chong masuk ke tempat tinggal perwira Rusia dengan merendahkan, menemukan bahwa semua fasilitasnya sangat bagus, tidak hanya ada ruang cuci, kamar mandi, dan bahkan juga ada ruang biliar.

Qin Chong berdiri di tengah koridor yang menghubungkan beberapa baris rumah cahaya, Untuk sesaat dia tidak tahu ke mana harus mencari Boris.

Ada suara bising di deretan kamar di sebelah kiri. Qin Chong berbelok ke kiri dan menabrak seorang wanita Rusia yang gemuk. Wanita itu hanya mengenakan celana pendek dan bra, sedang menggunakan satu handuk besar untuk mengelap rambut yang lembab, melihat seorang tentara Cina menerobos masuk, wanita gemuk itu berteriak lari kembali ke kamar, bersamaan dengan pintu kamar tertubruk, dari dalam terdengar suara tertawa terbahak-bahak.

Qin Chong sangat canggung, mengetahui dirinya keliru menerobos masuk ke tempat tinggal para juru masak wanita, dengan cepat lari kembali. Qin Chong tahu bahwa tentara Rusia tidak memasak, pasukan pergi kemanapun selalu harus mengajak beberapa juru masak wanita ini. Hari ini Qin Chong masih dengan khusus merencanakan menyuruh wakil komandan batalion yang secara khusus bertanggung jawab mempersiapkan makanan untuk mengunjungi ke kantin Rusia, meminta dia memahami tata cara makan militer asing.

Hasilnya ketika wakil komandan battalion kembali tidak hentinya tertawa dan belajar dengan Qin Chong, berkata bahwa beberapa juru masak wanita tersebut memasak seperti membuat resep, setelah kentang di kupas lalu di timbang kembali, yang paling lucu adalah saat satu panci yang berisi puluhan kilo kentang kelebihan satu, maka diambil dari timbangan..... apa yang lucu dari ini? Qin Chong dengan tidak senang menatap wakil komandan batalion, Ini disebut dengan menekan stamina harus mengontrol kalori paham tidak? Jika tidak paham belajar dengan mereka!

Qin Chong meminta wakil komandan batalion untuk belajar dari mereka karena beralasan. Pada hari tentara Rusia masuk, logistik tidak dimulai, maka makanan pertama diatur komando gabungan. Kami orang Cina ramah, lagipula cara yang paling penting menyatakan keramahan kita adalah dengan membiarkan tamu banyak makan, semakin banyak makan semakin menunjukkan ketulusan hati kita, semakin kelihatan kita murah hati dan ramah.

Beberapa tentara yang bertanggung jawab atas pembagian makanan juga tidak mengetahui siapa yang memerintahkan, mengayunkan sendok besar dengan sekuat tenaga, setiap piring diisi dengan penuh. Qin Chong memperhatikan sekilas di samping, menemukan bahwa banyak tentara Rusia merasa malu ketika mereka melihat sepiring besar makanan di depan mereka, dalam hati merasa sangat khawatir pada mereka.

Qin Chong sebenarnya pernah berhubungan dengan tentara Rusia, mengetahui semua makanan di tempat tentara Rusia sudah melalui perhitungan

yang pas, makanan tidak di perbolehkan tersisa, berapa banyak yang dibagikan harus dimakan habis, tidak seperti kita tersisa boleh dibuang dengan sembarangan, terpikirkan makanan ini tidak sanggup memakannya lagi, tersisa juga tidak boleh tersisa, dibuang juga tidak boleh dibuang, bukankah akan membuat orang jatuh sakit? Benar saja, tidak berapa lama di sana sudah ada yang sakit.

Ternyata seorang tentara yang benar-benar tidak sanggup makan lagi ingin membuang dengan sembunyi-sembunyi, akibatnya tertangkap oleh Boris di tempat. Boris mendorong tentara itu ke dinding dengan kuat dan menceramahnya selama setengah jam, akhirnya memaksa mendorong tentara itu sambil menyumpalkan setengah piring sisa makanan penuh ke dalam mulut.

Qin Chong mengetahui Boris ini adalah cara memberi teladan kepada tentara lain, lebih mengetahui Boris ini adalah sengaja diperlihatkan kepada tentara Cina, kalau tidak ceramahnya di tengah keramaian hingga setengah jam tidak berharga. Qin Chong melihat Boris melakukannya sangat sukses, penampilan tentara yang menderita karena ditekan masuk makanan ke dalam mulut itu, memang benar telah menguasai atas semua tentara Cina yang ada di sana. Qin Chong juga melihat kehadiran tentara Cina yang ada di sana pada umumnya merasakan ketidakpuasan pada Boris, tapi dalam benak Qin Chong tidak ada ketidakpuasan, karena Qin Chong selalu sangat mengapresiasi tata cara makan tentara asing.

Di tahun itu pada saat Qin Chong menerima pelatihan neraka di Turki, dulu sempat mendapatkan manfaat dari tata cara makan disana. Di kemah pelatihan pasukan khusus SAT ketat pada tata cara makan penambah stamina, apapun yang diberikan pada pelajar harus di makan, di berikan berapa banyak harus dimakan sedemikian banyak, saat itu Qin Chong dipaksa bahkan bisa sampai memakan daging sapi mentah. Mengingat kembali betapa sulitnya pelatihan SAT, jika tidak ada tata cara makan yang ketat, tubuh mungkin sangat sulit untuk menopang.

Akhirnya Qin Chong menemukan Boris. Boris sedang berjemur di bawah sinar matahari di tengah halaman yang dikelilingi rumah-rumah bangunan, sepertinya suasana hatinya sedang bagus, memejamkan mata dan bersandar di kursi malas, hanya mengenakan celana pendek, seluruh tubuhnya berjemur di bawah sinar matahari. Sinar matahari sore menyinari rambut di seluruh tubuh Boris yang terbaring bagaikan emas, diatas rerumputan hijau, di atas semak, menyebarkan keheningan keemasan di sekitar Boris.

Saat Qin Chong baru saja ingin menyapa Boris, mendadak melihat baju yang Boris lepas di samping, pandangannya tertuju pada sabuk yang ada di atas bajunya. Itu adalah sabuk kulit berkualitas milik tentara Rusia, sabuk kulit yang berwarna coklat kuning diatasnya menggunakan pola berlian yang beraturan, kepalanya yang terbuat dari tembaga murni bersinar dengan minyak di bawah sinar matahari. Qin Chong sangat mengenali sabuk ini, yang paling unik pada sabuk ini adalah kepalanya, biasanya di kepala sabuk hanya ada satu paku, di atas kepala sabuk ini

ada dua paku, paku di atas sabuk ini juga terlihat terdapat dua baris lubang paku. Qin Chong pernah menimbang sabuk ini di tubuhnya, sejujurnya dia sangat menyukainya, Dia merasa sabuk bertabur ganda ini lebih kokoh dari pada yang bertabur tunggal. Qin Chong merasa bahwa hal yang paling tidak dapat diandalkan adalah sabuk yang sekarang digunakan oleh militer kita, kepala nya terlalu umum, modis tetapi tidak dapat kukuh.

Diam-diam menatap sabuk tentara Rusia itu, Qin Chong mendadak kehilangan minat, bahkan menyapa Boris pun tidak, hanya bergegas pergi memalingkan kepala.

Latihan gabungan kedua bala tentara sebelum latihan formal berjalan lancar. Tujuan utama dari latihan ini adalah untuk memperkuat kemampuan kontra-terorisme gabungan militer Cina dan Rusia, yang membutuhkan kerja sama dari banyak senjata, menggunakan berbagai cara untuk memerangi teroris. Oleh karena itu batalion tempur khusus Qin Chong sangat menarik perhatian dalam pelatihan, mereka nanti muncul di udara, terjun payung di tempat yang ditentukan untuk mendarat, untuk sementara dari helikopter terbang ultra-rendah langsung melompat ke tanah, sambil mendaki sepanjang jalan. dinding tebing yang curam Performa tentara Rusia juga cukup baik, mereka sangat mudah beradaptasi dengan lingkungan yang asing, dengan cepat memasuki situasi tersebut. Terutama pasukan udara mereka, meskipun mereka tidak menunjukkan kereta penerjun payung mereka, namun pasukan terjun payung tiba-tiba muncul di udara seperti bunga yang berserakan, kemudian dengan cepat mendarat dan berkumpul, dan sungguh menakjubkan bisa pergi berperang dalam sekejap mata, masih membuat orang menjadi kagum.

Segalanya normal, hanya perlu meninjau sekali lagi, maka barulah memulai formal. Tapi penyakit kulit Qin Chong dengan tidak diduga kambuh. Qin Chong selalu merasa di dalam hatinya tidak nyata, tetapi juga tidak terpikirkan mengapa tidak nyata. Persiapan pekerjaan sebelum latihan telah diperiksa berkali-kali, setiap tautan utama juga telah dijelaskan berkali-kali, Di mana masalahnya?

Dalam dua hari terakhir, udara di desa perkemahan terasa lebih ringan, Ensemble Lagu dan Tarian Distrik Militer Timur Jauh Rusia juga tampil, suasana sebelum latihan bercampur dengan sesuatu yang menyerupai suasana pesta. Tapi ini bukan masalah, pikir Qin Chong sambil menggaruk lengannya, lagipula menurut argumen kami yang biasanya, ini juga memiliki efek meningkatkan moral, meningkatkan efektivitas tempur tentara, maka masalah seharusnya tidak berada disini.

Penyakit kulit Qin Chong ternyata memang bukan kejahatan yang sia-sia, dia dengan cepat menelusuri asal usulnya dan mencium bau aneh di desa berkemah. Qin Chong menemukan bahwa ada tentara yang secara diam-diam bertukar barang dengan tentara Rusia, dan juga situasi seperti ini adalah bentuk yang membuat

semakin parah, situasi yang paling mengkhawatirkan Qin Chong pada akhirnya terjadi.

Biasanya, dua negara militer yang berbeda sepanjang hari untuk saling berhadapan, saling memberi hadiah kecil bukanlah apa-apa. Namun, berdasarkan pengalaman kerja Qin Chong di perbatasan, urusan luar bukanlah hal yang sepele, selama masih tersentuh oleh urusan luar, hal-hal yang sepele pun bisa berkembang menjadi urusan besar. Jadi sejak memasuki desa perkemahan, Qin Chong berulang kali menekankan di kamp operasi khusus bahwa tidak diperbolehkan berkomunikasi dengan pasukan asing secara pribadi, tidak boleh bertukar barang dengan pasukan asing. Tapi Qin Chong bukan satu-satunya batalion khusus yang tinggal di desa kemah, memperhatikan orang-orang dan tentara Rusia dengan penuh semangat dan sangat hangat. Para prajurit secara alami akan penasaran dan tamak, secara alami hati mereka akan gatal.

Terlebih lagi tentara-tentara Rusia itu sering berinisiatif untuk menyerang, mungkin mereka kapanpun akan mengeluarkan dasi, lencana topi, atau simbol dari saku mereka, menuntut dengan kuat untuk bertukar sesuatu denganmu. Tentara di dunia ini tidak ada yang tidak menyukai produk militer, Siapa pun yang melihat benda-benda ini akan tergoda, siapa pun yang menyentuhnya tidak ingin melepaskannya. Tidak apa-apa jika Anda hanya menukar satu atau dua sesekali, menukar yang kecil juga silahkan, tetapi jika Anda pikir, tentara dapat menukar berapa banyak benda yang ada di tubuhnya, terus-terusan menukar bukankah Anda akan mulai menggunakan perlengkapan pribadi, sekali memakai peralatan pribadi bukankah masalahnya akan menjadi besar. Dalam pandangan Qin Chong, peralatan merupakan bagian dari tubuh seorang tentara, yaitu bagian dari kekuatan tempur seorang tentara, bagaimana bisa tubuh dan kekuatan tempur dapat dipertukarkan sesuka hati? Jika berbicara tentang kesukaan, dikhawatirkan Qin Chong lebih suka lagi pada barang barang ini dibanding orang lain, tapi suka kembali suka, peraturan kembali peraturan, tidak boleh hanya karena suka lalu melanggar peraturan.

Qin Chong sendiri memutuskan untuk jongkok malam ini, melihat keadaan yang sebenarnya.

Bulan tampak putih dan cerah di kepalanya, bahkan mata tanpa berkedip. Malam yang seperti ini tidak cocok untuk persembunyian, tapi bagus untuk observasi. Untungnya bagi Qin Chong tidak ada masalah dengan cocok atau tidak cocok, persembunyian di lingkungan seperti apa pun tidak menjadi masalah. Tempat yang Qin Chong pilih tidak hanya bisa menyembunyikan tubuhnya, tetapi juga bisa mengamati dengan jelas dua tentara di lokasi pos penjaga militer gabungan Cina dan Rusia, bahkan dengan bantuan teropong penglihatan malam inframerah-jauh untuk melihat sebagian besar kegiatan di dekat perbatasan sementara.

Qin Chong segera menyadari, sebenarnya yang banyak memasuki daerah ini adalah perwira bukan tentara. Dia melihat beberapa perwira Cina dan Rusia menggerakkan tangan dan berbicara bersama. Mungkin salah satu petugas kami sedang berdiskusi dengan seorang mayor Rusia tentang mengganti lencananya, hanya melihat petugas kami sepenuhnya siap untuk mengambil dua syal dan menyerahkannya kepada mayor Rusia, yang segera menyerahkan lencana. Petugas kami segera mengeluarkan bendera untuk latihan militer gabungan Tiongkok-Rusia, menempelkan lencana di atas tempat itu. Masing-masing petugas Cina dan Rusia menjulurkan leher mereka untuk melihat bendera, mulutnya berseru tak henti-hentinya. Qin Chong dengan penasaran memfokuskan teleskopnya, melihat bahwa bendera itu ternyata tertutupi dengan berbagai jenis lencana. Benar-benar ada orang yang jeli, sifat rakus Qin Chong keluar, dengan membungkuk berjalan lurus ke atas, dalam hati begitu iri pada orang lain. Tidak ada cara apapun lagi, Qin Chong menggeretak gigi sambil berfikir, memandang dengan iri juga tidak berguna, betapa kader instansi pemerintah lain bebas melakukannya, namun kita tidak, siapa suruh dibelakang kita di ikuti oleh sekumpulan tentara.

Ketika malam barulah para prajurit memulai aktifitas. Para prajurit tentunya tidak seperti perwira yang begitu terkenal, tapi kelihatannya lebih diam-diam. Pos-pos gabungan terletak di kedua sisi perbatasan sementara, hanya dipisahkan beberapa meter. Qin Chong melihat penjaga kedua negara yang baru saja berganti tersenyum penuh arti satu sama lain, lalu berjalan ke seberang, berdiri di kedua sisi perbatasan berkomunikasi sambil membuat gerakan....

Tanah ditutupi dengan lapisan cahaya bulan, cahaya putih terang muncul di tanah.

Qin Chong tidak bisa tenang, pemandangan itu begitu tidak asing, seolah-olah di sungai yang membeku itu, bulan putih bersinar di sungai yang lebar, bersinar di perbatasan sungai, juga bersinar di pos-pos terdepan yang didirikan di kedua sisi perbatasan negara. Qin Chong jongkok bersembunyi di belakang gundukan salju, melihat tentara Rusia yang tinggi itu mengeluarkan gaya meminum arak sambil membuat gerakan lain, tentara Cina menyadarinya dan tertawa, dari dalam kantungnya mengeluarkan sebotol arak. Mata tentara Rusia itu segera memerah, tidak memperdulikan apapun bergegas datang menerobos. Tentara Cina sebaliknya tertawa sambil memasukan botol arak ke kantungnya. Tentara Rusia dengan tidak sabar mengulurkan tangan dan memohon, tentara Cina menunjuk ke pinggangnya, maksudnya adalah meminta dia menukar dengan sabuknya. Tentara Rusia yang tinggi itu memahaminya, segera tanpa ragu melepas sabuk di pinggangnya....

Tidak, Qin Chong menggelengkan kepalanya, dengan cepat menarik pikirannya kembali dari sungai, baru setelah ini didepan mata akhirnya melihat tentara Rusia menunjuk pada pinggang tentara Cina, mengarah kepada tentara Cina menginginkan sabuknya. Tentara Cina mengeluarkan hal yang sama dan

memperlihatkan kepadanya, tapi tentara Rusia jelas tidak puas, bersikeras menginginkan sabuk. Tentara Cina membuat beberapa gestur lain, tentara Rusia menjadi sedikit tegang, lebih dulu mengeluarkan sabuk dari pinggangnya sendiri...

Tepat pada saat ini, Qin Chong mendadak keluar dari tempat persembunyiannya. Yang tidak terfikirkan oleh Qin Chong adalah, hampir pada saat yang sama, Boris juga muncul di sini.

Qin Chong dan Boris saling memandang dengan terkejut, adegan itu persis seperti bertahun-tahun yang lalu, satu pun dari mereka tidak menyangka bahwa adegan yang terjadi bertahun-tahun yang lalu, akan diputar ulang di sini!

Lalu berikutnya apa? Berikutnya mereka berdua di saat yang sama mengeluarkan suara yang sejenis rusa liar, mendadak membuat kedua tentara itu ketakutan. Meskipun tentara Cina masih tetap berdiri di sana, tapi sebaliknya wajahnya sudah menempel di dada. Tentara Rusia yang tinggi lalu wajahnya pucat putih dan tubuhnya gemetar, seperti hewan kecil yang lehernya tersendak.

Berikutnya lagi dengan sabuk tentara Rusia itu, Boris mengambil sabuk itu dengan sekuat tenaga mencambuk tentara Rusia yang tinggi itu, Melucuti pakaian tentara Rusia dan memukulinya, kemudian mengaatur sabuknya, menggunakan kepala klip tembaga dengan paku ganda untuk memukul, terus-menerus memukul tentara Rusia yang tinggi itu terbaring meringkik kesakitan diatas dataran salju.

Kemudian, giliran Qin Chong tampil. Qin Chong sebenarnya ingin angkat kaki lalu pergi, kurang ajar sangat memalukan bahkan tidak ada waktu lagi, atas dasar apa kamu menginginkan sabuk orang lain? Apakah sabuk orang lain begitu bagus? Apakah kegiatan menyedihkanmu diam-diam bertukar sebotol arak putih dengan orang lain pantas? Bisa melakukan dengan kerugian seperti itu, lihat bagaimana aku berurusan denganmu saat kembali nanti! Lihat Boris yang mulai memukul, dalam benak Qin Chong merasa terhina, dalam benaknya berfikir untuk membawa anaknya ke kerumah mengunci pintu dan mendisiplinkannya, memukuli di depan orang asing sangat tidak layak. Bicara sejujurnya, Qin Chong juga kehilangan kesabarannya dan juga memukuli tentara, pada saat ini dia tidak sabar untuk menendang bokong tentara dengan kakinya. Tetapi memukul juga tidak memukul seperti cara Boris. Terlebih dahulu kamu harus menyayangi tentara, harus menjadi orang tuanya, membuat kamu dan dia mengakui hubungan ini, bahkan memukulnya beberapa kali ketika kehilangan kesabaran, memukulnya juga dapat mulai memberikannya kasih sayang, kedua pihak bisa saling menerima.

Boris memukul tanpa perasaan, hanya memiliki kekerasan, tetapi ini bukan urusan Qin Chong, Qin Chong hanya ingin membawa pulang tentara dirinya untuk menangani masalah ini. Tetapi ketika Qin Chong berbalik untuk pergi, dia malah melihat darah ---- Kepala tentara Rusia yang besar itu berdarah karena dipukul oleh Boris. Darah menetes dari atas kepala prajurit itu, mengalir melewati mata, mengalir melewati sudut mulut, mengalir melewati dagu mudanya menetes di atas

es yang keras. Boris seharusnya tidak membiarkan Qin Chong melihat darahnya, melihat darah Qin Chong tidak bisa memperdulikan lebih banyak lagi, pada saat darah jatuh di atas es, Qin Chong tiba-tiba keluar terlempar dari udara, merebut sabuk dari tangan Boris. Boris dengan cepat berbalik dan meninju dada Qin Chong tanpa ragu-ragu, keduanya mulai berkelahi satu sama lain ...

Menurut pernyataan Qin Chong kemudian, ini adalah pertarungan paling berpengaruh secara internasional yang pernah dia lawan, juga paling tidak terkenal, paling tidak berprinsip, yang paling kehilangan kualitas seorang tentara. Tidak bisa di bicarakan sama sekali, kata Qin Chong, kakinya licin dan tersandung, itu juga bisa menjadi pertarungan?

Qin Chong dan Boris saling menatap dalam diam, kali ini tak satu pun dari mereka meneriaki tentaranya. Sinar bulan bersinar di mata mereka, diam-diam mengoreksi naskah lama

Boris bukan hanya tidak marah, tapi juga tersenyum sedikit. Qin, ucap Boris, sabuk kalian sangat bagus, tentara kami semua sangat menyukainya.

Qinchong sedikit tak menduga menatap Boris, di saat yang sama akhirnya tidak tahu sebaiknya berkata apa.

Boris berkata, dia hanya ingin bertukar sekali saja untuk kenang-kenangan, bolehkah?

Qin Chong tidak berkata apa-apa, dia memandang Boris dengan curiga.

Baik, Boris mengangkat angkat bahu dan Berkata, tidak masalah.

Hingga bayangan Boris pergi menghilang di tengah kegelapan untuk waktu yang lama, Qinchong masih berdiri di bawah sinar bulan tidak bergerak.

Sore tiba-tiba turun hujan lebat. Hujan ini turun tanpa alasan, siang hari masih cerah, sekejap mata lalu angin bertiup kencang hujan turun deras. Sangat jarang melihat hujan sederhana ini, seperti semburan air di atas kepala, air mengalir ke bawah, tak berapa lama selokan drainase di desa perkemahan penuh. Melihat tenda itu akan kemasukan air, para petugas dan anak buahnya bergegas keluar untuk menahan hujan dan membuang air. Situasi darurat adalah cara terbaik untuk melihat kualitas tentara, Qin Chong tanpa perlu banyak bicara, para perwira dan tentara mulai menggali gali parit, membendung air, menguras air, semuanya dilakukan dengan tertib dan menegangkan.

Tenda tentara Rusia yang berada di seberang juga kemasukan air, Qin Chong berlari untuk melihat sebentar, hampir tidak tertawa, air masuk menggenangi tenda dan seluruh baskom terapung, sebaliknya setiap Tentara Rusia tidak begitu peduli hal lain selain memperdulikan sepatu kulitnya, bertelanjang kaki berdiri diatas air mengangkat tinggi-tinggi sepatu kulit mereka, seolah-olah yang perlu dilakukan hanyalah menjaga sepatu kulit. Qin Chong dengan cepat mengirim orang untuk membantu mereka menguras air, tentara Rusia barulah satu persatu berlari keluar, belajar cara tentara kami menggunakan baskom untuk menguras air.

Sama seperti saat datang tiba-tiba, hujan berkata berhenti maka dengan sekejap mata langsung berhenti. Qinchong mengecek sekali ke tenda tentara Rusia barulah merasa tenang. Dalam pemeriksaan tenda tentara Rusia, Qin Chong mendapat penemuan tak terduga, ia menemukan bahwa tentara Rusia diam-diam mempelajari urusan internal kita, mereka juga mulai mengejar dengan rapi dan seragam, silinder gigi ditempatkan berjajar, dan juga sikat gigi dimiringkan ke satu arah. Tapi mereka belum belajar dengan cukup otentik, sikat gigi baru belum dibuka, sekali melihat hanyalah tampilan yang sia-sia ditunjukkan ke orang-orang. Qin Chong terkekeh pada dirinya sendiri, berpikir bahwa formalitas ini benar-benar menyusahkan orang, sekali saja tidak berhati-hati dapat direbut oleh orang barat!

Meskipun Qin Chong berpendapat bahwa kedua pasukan harus saling belajar, tapi latar belakang budaya yang berbeda, terdapat beberapa hal dapat dipelajari, ada beberapa hal tidak dapat dipelajari, belajar begitu giat dikhawatirkan hanyalah aspek yang dangkal. Tidak perlu membicarakan hal lain, tentara Rusia yang biasa bertelanjang dada ini tidak dapat kita pelajari. Tentara Rusia suka bertelanjang dada, tidak peduli saat beristirahat, tidak peduli saat bermain bola, bahkan saat latihan semua bertelanjang dada. Qin Chong mulai terlihat sangat bersemangat, berpikir ini hal baik, betapa menyenangkan dan keren latihan bertelanjang dada, dan juga perlindungan lingkungan rendah karbon, pulang lalu mandi untuk membersihkan bau keringat yang keluar di badan, bahkan baju tidak perlu di ganti dan cuci. Tetapi jika berfikir sejenak masih tidak benar-benar bisa belajar pada orang lain. Kebangsaan Rusia adalah suatu peradaban, yang ditekankan adalah "bebas". Kami orang Cina tidak bisa, yang kami tekankan adalah "kontrol", segala sesuatu perlu terkontrol, terkendali. Jika memang mendadak menarik keluar satu batalion tentara yang tidak berpakaian, bukan lagi rakyat yang akan terkejut, bahkan saya sendiri sudah merasa itu salah.

Seorang tentara Rusia menarik perhatian Qin Chong, tentara ini umurnya sangat muda, diwajahnya tersebar lapisan rambut kuning pucat, sepasang rambut bayi yang kelihatan masih belum pudar. Ketika Qin Chong melewatinya, handuk yang ada di tangannya terjatuh.

Setelah mengambil handuk dan menyerahkannya kepadanya, Qin Chong dengan santai menepuk bagian belakang kepalanya dengan penuh kasih sayang, seperti biasanya dia memperlakukan tentaranya. Kemudian Qin Chong menyadari ketika dia memeriksa tenda, tentara Rusia kecil itu terus mengikuti di belakang dia. Tidak dapat dijelaskan bagaimana tentara Rusia kecil ini bisa menggerakkan hati Qinchong dalam waktu singkat, mendadak teringat tentara Rusia yang tinggi itu. Qin Chong berhenti berpaling, melihat kembali ke tentara Rusia kecil itu dengan serius, dia menemukan bahwa dia sama sekali tidak mirip seperti tentara Rusia yang besar. Tetapi, pandangannya membuat Qin Chong merasa sangat akrab. Qin Chong mendadak mengerti, tepatnya tatapannya mengingatkan Qinchong kepada tentara

Rusia yang tinggi. Qin Chong sebenarnya sangat tidak ingin mengingat dia kembali, dia adalah suatu kesedihan di dalam hatinya Qinchong.

Setelah pertarungan antara Qin Chong dan Boris, Qin Chong dihukum sepatutnya. Tidak lama setelah itu, tentara Rusia berbadan besar yang dipukuli oleh Boris itu menyelinap melintasi perbatasan dan berlari kemari. Yang membuat Qin Chong tersenyum atau menangis adalah saat penjaga menangkap tentara Rusia yang tinggi itu dan membawanya ke hadapan Qin Chong, tidak diduga dia begitu bahagia hingga melompat ingin memeluk Qin Chong. Qin Chong saat ini tidak sempat menghindar, mana bisa masih bisa berkumpul dengan dia, dengan cepat mengirim seseorang untuk membawanya untuk ditangani di perbatasan.

Kemudian wakil dari perbatasan mencari Qin Chong, pria Rusia yang tinggi itu kabur kemari karena sangat tidak tahan dengan hukuman fisik tentara. Dia berkata bahwa jika dia tidak lari dia akan pukuli sampai mati. Dia juga berkata bahwa dia menyukai Cina, bersedia hidup di Cina, menjelaskan bahwa dia bisa membuka usaha di Cina untuk menghidupi dirinya. Dia menangis keras ketika mendengar bahwa dia akan dikirim kembali, memohon dengan sangat kepada Qin Chong.

Qin Chong melambai lambaikan tangan berkata tidak bertemu tidak bertemu.

Melihat wakil perbatasan menatapinya dengan cemberut, sambil agak marah berkata, jangan melihat ku seperti ini boleh tidak, seolah olah aku seperti siapanya dia, aku tidak ada hubungan apa apa dengannya, menanggung hukuman karena dia saja sudah cukup bodoh.

Wakil perbatasan berkata, dia berkata mau melakukan mogok makan jika tidak melihat Qinchong, dia sekarang belum makan beberapa makanan terakhirnya.

Qin Chong tidak punya jalan lain, terpaksa setuju untuk menemuinya. Di jalan Qin Chong masih berfikir, saat bertemu harus menegur keras anak ini, tapi seketika melihat mata tentara Rusia yang tinggi itu, bahkan setengah kalimat yang jahat pun Qin Chong segera tak bisa mengeluarkannya. Mata tentara Rusia yang tinggi itu begitu polos, begitu tidak berdaya. Ketika dia melihat Qin Chong, matanya seperti kembang api yang mendadak bersinar, seperti seakan melihat orang yang dicintainya, tatapannya dipenuhi harapan.

Qin Chong menyuruhnya duduk, dia pun langsung duduk. Qin Chong menyuruhnya makan, tanpa bicara pun dia langsung mulai makan. Tatapan dia dipenuhi dengan kepercayaan tanpa syarat dan penuh kebergantungan, membuat hati Qin Chong kacau balau. Qin Chong sadar bahwa dirinya tidak layak atas kepercayaan dan kebergantungannya ini, tidak ada cara untuk membantunya untuk tetap tinggal, juga tidak ada cara memastikan bahwa dia tidak akan kembali ke tentara yang dia takuti. Yang paling membuat Qin Chong tidak tahan adalah, tidak hanya harus meyakinkan dia untuk kembali, masih harus mengantarnya kembali sendiri.

Qin Chong juga tidak pernah melupakan hembusan angin dimusim dingin itu, dia sendiri yang menyerahkan tentara Rusia yang tinggi itu kepada Boris.

Begitu melihat Boris, mata tentara Rusia yang tinggi itu mendadak dipenuhi ketakutan.

Dia menoleh dan menatap Qin Chong dengan penuh harapan, seolah memohon perlindungan Qinchong. Tapi Qin Chong tidak bisa melindunginya, dia hanya bisa mengeraskan hatinya, menunjukkan bentuk ketidakpedulian. Pada saat tentara Rusia yang tinggi itu dibawa pergi oleh Boris dari sisi Qin Chong, sama seperti anak yang tidak tertolong, tatapannya dipenuhi dengan ketidakpahaman, kesedihan dan kekecewaan. Tatapan itu sangat membuat isi hati Qin Chong kacau, perasaan ini sama seperti mengirim anaknya sendiri ke dalam sarang serigala. Qin Chong menggertakan giginya, melihat Boris kembali mengawali tentara itu.

Sebelum melintasi perbatasan, prajurit Rusia yang besar itu terhuyung-huyung, kemudian tiba-tiba berhenti, berbalik untuk memberi Qin Chong pandangan yang mantap. Pada pandangan ini, Qin Chong merasa ngeri, wajahnya yang muda itu tampak tua dalam sekejap, semua cahaya di matanya sepertinya telah padam, seolah-olah malam tanpa bulan kehilangan sedikit kehidupan, hanya ada ketidaknyamanan dan sekarat dari keputusan.

Gigi Qin Chong akhirnya terus menerus gemetar, dia menendang sejumlah salju di sekitar kakinya, dia juga meninggalkan tempat itu tanpa menoleh.

Perasaan Qin Chong benar, tidak lama setelah itu terdengar kabar, bahwa tentara Rusia yang tinggi itu melakukan bunuh diri.

Sejak dia mendengar berita itu, Qin Chong tidak pernah menghilangkan rasa bersalahnya. Qinchong telah berusaha begitu banyak, berharap untuk melepaskan diri dari masalah ini. Dia berkali-kali mengatakan kepada dirinya sendiri, bahwa dia tidak ada hubungannya dengan kematian tentara Rusia yang tinggi itu, dia tidak berdaya atas masalah ini.

Dia telah berkali-kali mengatakan pada dirinya sendiri, bahwa Boris-lah yang menyebabkan tentara itu bunuh diri, Boris tidak akan mengampuni tentara yang diselundupkan, tentu saja dia akan memperlakukannya dengan kekerasan, tentara ini tidak tahan dan harus melakukan bunuh diri. Tetapi tidak peduli bagaimana Qin Chong mencoba meyakinkan dirinya sendiri, selama dia memikirkan mata tentara itu, Qin Chong tidak dapat mengistirahatkan hatinya, tidak dapat menyingkirkan gagasan bahwa dia dan Boris telah bersekongkol untuk memaksa tentara itu mati.

Qin Chong dengan tegas menghindari mata tentara Rusia kecil, dia tidak ingin mengingat masa lalu, tidak ingin merusak suasana hati dalam ingatan.

Hanya ketika Qin Chong kembali setelah memeriksa tenda-tenda Rusia, Boris muncul di kejauhan. Melihat Boris berjalan dengan segala kemuliaan, Qin Chong tiba-tiba merasakan gatal yang sangat besar di hidung dan matanya, tanpa diduga mengeluarkan bersin yang keras.

Latihan berjalan dengan sangat sukses, pasukan khusus batalion Qin Chong terlihat paling menonjol saat latihan, ketika akhirnya menyelamatkan para teroris yang disandera, komando tiba-tiba muncul ke arah yang paling tidak terduga, dengan cepat mengalahkan teroris, berhasil menyelamatkan para sandera, menunjukkan mobilitas yang kuat dan karakteristik berkualitas tinggi, hal itu sangat dihargai oleh komando latihan militer gabungan. Semuanya sangatlah sempurna, hanya saja selama proses latihan terjadi sesuatu pada pasukan logistik tentara kami, salah satu kendaraan pendukung terguling saat menyelesaikan lintasan cepat tanpa penerangan di malam hari, pengemudinya tewas di tempat.

Qin Chong mengetahui insiden tersebut dari pemberitahuan yang dikeluarkan oleh markas latihan gabungan, meminta pasukan yang berpartisipasi untuk melakukan pemeriksaan keamanan dengan serius, untuk memastikan keamanan pasukan yang telah bubar setelah latihan. Sejujurnya, Qin Chong tidak terlalu menyimpan masalah ini di dalam hati. Menurut Qin Chong latihan militer dengan skala besar seperti itu, penggunaan tank pesawat yang begitu banyak, senjata dan amunisi, personel kendaraan, tidak terjadi kecelakaan itu adalah keberuntungan, terjadi kecelakaan merupakan hal yang wajar. Maka Qin Chong hanya menyampaikan pemberitahuan tersebut dengan semangatnya seperti biasa, meminta setiap peleton melakukan pemeriksaan keamanan, bagi dia masalah ini sudah berlalu.

Namun sangat cepat, Qin Chong menyadari bahwa masalah ini belum selesai.

Pagi, tentara Rusia begitu keluar, Qin Chong merasa ada sesuatu yang tidak beres, Qin Chong memperhatikan dengan hati-hati lalu akhirnya memahami, ternyata tidak bertelanjang dada. Sangat segar, sejak tinggal di perkemahan, ini merupakan pertama kalinya tentara Rusia latihan di pagi hari tanpa bertelanjang dada. Tidak hanya tidak bertelanjang dada, tapi setiap dari mereka berpakaian dengan sangat rapih. Qin Chong berfikir, melihat penampilan pagi ini tentara Rusia bukan bersiap untuk latihan.

Benar saja, Qin Chong melihat Boris membawa pasukan yang akhirnya menuju sebuah alun-alun kecil perkemahan. Di tengah alun-alun kecil berdiri dua tiang bendera, masing-masing menggantungkan bendera nasional Cina dan Rusia. Boris berbaris dibawah bendera, sepertinya ingin mengadakan suatu upacara. Rasa penasaran Qin Chong mendadak naik, memutuskan melihat apa yang sebenarnya terjadi dari samping.

Di depan pasukan Qin Chong melihat Boris sedang berpidato, meskipun Qin Chong tidak dapat memahaminya, dia dapat melihat bahwa Boris terlihat sangat serius, seperti halnya semua perwira dan tentara Rusia terlihat sangat serius. Setelah selesai berbicara, Boris memberikan serangkaian perintah, hanya terlihat seluruh tentara Rusia melepaskan topi mereka, menundukkan kepala dalam diam. Pada saat

yang sama, bendera Rusia di tiang bendera mulai turun perlahan, langsung berhenti di posisi setengah tiang.

Hati Qin Chong kaget, ternyata tentara Rusia sedang mengadakan upacara berkabung untuk tentara Cina yang meninggal dalam latihan tersebut!

Sama seperti ketika dia ditinju di dada oleh Boris, Qin Chong tiba-tiba merasakan jantungnya menegang, tidak bisa bernafas dalam waktu yang lama. Beberapa yang telah tertidur sangat lama didalam hati dengan mendadak terbangun oleh pukulan yang berat, dengan sekuat tenaga memengaruhi saraf yang sudah lama mati rasa itu, Qin Chong benar-benar merasakan sakit, dan juga merupakan jenis rasa sakit yang langsung ke hati. Qin Chong samar samar mengingat, dia menyadari sudah sangat lama tidak merasakan rasa sakit yang begitu nyata.

Semua tentara Cina di desa perkemahan, tampak sangat suram setelah dini hari pada hari itu. Tidak ada yang pergi ke alun-alun, dan bahkan ketika mereka lewat di sana mereka berusaha menghindari tiang bendera di tengah, dan juga berusaha untuk tidak melihat dua bendera yang sedang naik dan turun di atas alun-alun. Ada harapan tersembunyi yang menyebar di hati para tentara, mengharapkan otoritas yang lebih tinggi mengabarkan kepada tentara kami untuk juga mengadakan sebuah upacara berkabung.

Meskipun belum pernah ada perkabungan seperti itu sebelumnya, tapi dulu berbeda dengan hari ini, karena orang-orang angkatan bersenjata selalu menyebut kejadian seperti ini adalah kecelakaan, hari ini mereka menyadari bahwa itu adalah pengorbanan, pengorbanan yang sama seperti jika mereka dibunuh di pertarungan. Pada saat yang bersamaan dalam hati ada harapan bahwa bendera akan dikibarkan setengah tiang, para tentara tiba-tiba merasa ini sangat penting, setelah bendera negara lain dikibarkan untuk tentara kita, mereka berharap bendera kita juga dikibarkan untuk seorang tentara yang tewas dalam latihan tersebut.

Qin Chong cukup sadar, dia mengetahui bahwa kedua harapan ini tidak ada yang dapat terwujud. Pertama, tentara kami tidak punya preseden untuk mengadakan upacara perkabungan ditengah pelatihan, berikutnya untuk menurunkan bendera perlu sesuai dengan pangkat tentara yang gugur dan perlu disetujui oleh departemen yang bersangkutan. Tapi kesadaran kembali kesadaran, sebaliknya sama sekali tidak menghalangi kedua lengan Qin Chong yang semakin lama semakin gatal tak tertahankan. Benar saja, seharian belum juga memperoleh sedikitpun mengenai kabar hal ini.

Sebelum makan malam Qin Chong sekali lagi menemui Boris membawa dua botol arak yang belum diantarkan. Latihan selesai, tentara Rusia besok mulai bubar, malam hari ini dia bagaimanapun juga harus minum-minum bersama Boris, mengantarkan kepergian Boris. kendati, hari ini mengajak Boris minum arak, Qin Chong masih memiliki sedikit maksud yang kuat, Qin Chong secara khusus telah

memesan ruang terpisah yang kecil di kantin tentara kami, juga memesan beberapa hidangan kesukaan Boris yang ada di ingatannya.

Semangat hidup Boris terdapat pada arak, masih belum duduk dengan benar sudah mulai minum, sebelum menggerakkan sumpit dua cangkir arak sudah diteguk. Masih saja dengan sikapnya yang mencari keuntungan tidak ada habisnya, sedikitpun tidak ada kemajuan, tapi hari ini Qin Chong bersedia, minum berapapun banyaknya tidak masalah, akhirnya tidak begitu lama, Boris mulai mabuk.

Boris mengangkat gelas arak berkata, Qin, kamu dan aku minum satu gelas.

Qin Chong bertanya, mengapa?

Boris berkata, tidak mengapa, hanya minum segelas.

Qin Chong berkata tidak bisa, kamu harus mengatakan sesuatu, aku tidak akan minum arak yang tidak beralasan.

Boris bertanya kenapa harus?

Qin Chong berkata, bilang saja alasan meminum secangkir arak ini.

Boris berfikir sejenak dan berkata, alasannya adalah aku cinta pada mu, boleh tidak?

Qin Chong terlalu senang, berkata tidak boleh, aku kan bukan wanita.

Boris bertanya, lalu bagaimana bilang nya?

Qin Chong berkata, kepada laki laki hanya bisa menggunakan suka, menghormati kata-kata semacam itu.

Boris berkata, kalau begitu aku menghormatimu saja.

Lao Bao kamu salah, Qin Chong tertawa memunjuk ke tanda pangkatnya sendiri di pundak, juga menunjuk ke tanda pangkat Boris, berkata aku punya apa yang bisa di hormati?

Tidak, Boris menggelengkan kepala dan berkata, kamu adalah tentara yang baik.

Qin Chong dengan serius memandang ke Boris, bertanya, Boris, apa kamu benar benar berfikir begitu?

Boris meletakkan tangannya di hati dan berkata, benar, kamu adalah tentara yang baik, dari dulu hingga sekarang, selalu baik.

Baik, Qin Chong berkata, hanya untukmu, aku dan kamu terus menerus minum tiga gelas!

Selesai minum tiga gelas, Boris tiba-tiba bertanya kepada Qin Chong, Qin, kamu lihat aku tentara baik atau bukan?

Qin Chong langsung ragu-ragu berkata, kamu ijin kan saya berfikir sejenak. Kamu tahu, aku selalu tidak menyukaimu...

Kenapa? Boris dengan terkejut bertanya, aku tidak tahu.

Kali ini giliran Qin Chong yang terkejut, kamu tidak tahu?

Tidak tahu.

Boris bilang, kamu tunggu, aku sudah tahu, karena waktu kamu dan aku berkelahi? Tapi itu adalah masalahmu, kamu yang menggerakkan tangan memukul aku terlebih dahulu.

Kalau begitu aku bertanya kepadamu, tentara itu, tentara yang hanya aku kembalikan kepadamu itu bukannya sudah meninggal? Qin Chong bertanya.

Boris menganggukkan kepala dan berkata, ya.

Qin Chong mendadak bangun, mengamati Boris dengan dekat dan bertanya, dia bagaimana meninggalnya?

Di Chechnya, ketika kami pergi ke Chechnya ikut berperang, Boris mengangkat bahu membuka tangan berkata, dia tidak beruntung.

*Chechnya: Salah satu nama daerah di Federasi Rusia yang berbentuk republic. Selain karena letaknya yang sangat strategis bagi Rusia, perang Chechnya pada tahun 1994-1996 dan 1999-2000, membuat Namanya terkenal ke santero dunia.

Jangan bersedih, Boris menepuk-nepuk pundak Qin Chong dengan lembut dan berkata, dia bertempur dengan sangat gagah berani, juga masih dinobatkan oleh presiden dengan mengeluarkan medali “Keberanian”.

Qin Chong menadadak merasa sangat depresi di dalam ruangan yang kecil, kedua lengan membungkuk dengan sangat gatal, lalu bangun dan berkata kepada Boris, Lao Bao, kita pergi jalan jalan keluar.

Boris dengan sangat aneh memandangi Qin Chong, berkata dengan gelisah, tidak tidak, kita minum arak....

Qin Chong mengambil botol arak dan meremasnya ke tangan Boris, berkata ayo jalan, kita pergi minum.

Qin Chong dan Boris keduanya masing-masing membawa setengah botol arak, berjalan melalui alun-alun kecil, menuju hutan di belakang desa perkemahan.

Lao Bao.....Qin Chong baru membuka mulut, Boris sudah menghentikan, Qin, Boris dengan serius bertanya, kamu kenapa selalu memanggil saya Laobao?

Qin Chong menegaskan, tidak kenapa-napa, ini hanya kebiasaan orang Cina. Boris menggelengkan kepala dan berkata, tidak bagus.

Qin Chong bertanya mengapa tidak bagus, memanggil Laobao untuk menghormati kamu? Tidak tidak, Boris berkata, aku dipanggil Boris bukan Laobao, Qin, tahukah kamu arti dari Boris?

Apa artinya?

Bertempur demi kemenangan.

Bertempur demi kemenangan, Qin Chong bergumam sendiri dan berkata, Laobao, namamu ini....

Bukan Laobao, tapi Boris, Boris bersikeras berkata.

Qin Chong tertawa, sepakat, Boris, namamu ini sangat kemiliteran, sangat bagus. Melihat Boris senang hingga mulut terbuka, sambil tanpa cemburu menunjuk pada pangkat Boris dan berkata, untuk menghormati perang, Boris, kamu lain kali harus naik pangkat menjadi brigadir* ya?

*brigadir: Jenderal polisi pangkat perwira tinggi peringkat ke empat dalam kepolisian, satu tingkat di bawah inspektur jenderal polisi, satu tingkat di atas senior superintendent (tanda pangkatnya satu bintang emas yang ditempatkan di bahu baju)

Tidak, Boris berkata, ini terakhir kali nya aku ikut pelatihan militer, kembalinya dari latihan kemudian, pasukan kami akan dibubarkan.

Qin Chong tercengang, kamu sudah mau meninggalkan pasukan?

Boris berkata, benar.

Pasukan tahu tidak? Qinchong bertanya.

Perintahnya sudah diumumkan, Boris berkata.

Setelah kalian mengumumkan perintah datang menghadiri pelatihan? Qin Chong bertanya.

Ya, Boris berkata, karena terakhir kalinya, maka semuanya bekerja dengan sangat keras. Qin, Boris bertanya, kinerja pasukan kami bagus tidak?

Tentu saja, Qin Chong dengan penuh hormat kepada Boris berkata, bukan hanya bagus, sangat bagus, sangat sangat bagus.

Terima kasih, Qin! Boris dengan senang berkata, namun kamu masih belum menjawab saya, apakah saya tentara yang baik?

Kamu adalah tentara yang baik, Boris, Qin Chong dengan sama sekali tidak ragu menjawab, dari dulu hingga sekarang, selalu bagus!

Udara dingin dalam hutan kecil berembus pelan, benar-benar sangat menyejukkan, Qinchong merasa sudah lebih nyaman. Keduanya duduk di atas rerumputan, mengangkat botol bersulang, meminum dengan sekali teguk glek glek.

Boris, Qin Chong bertanya, kamu sudah pegi ke Chechnya?

Dua tahun, Boris mengangkat dua jari dan berkata, di Chechnya sudah dua tahun berperang.

Aku sangat kagum padamu, Qin Chong berkata, sudah bertahun-tahun menjadi tentara, aku masih belum pernah merasakan pertempuran.

Boris sambil memandang Qin Chong berkata, Qin, dulu sebelum merasakan pertempuran aku juga berfikir sepertimu.

Qin Chong tidak sengaja melihat Boris sekilas, bertanya lalu sekarang? Sekarang bagaimana pemikiranmu?

Sekarang? Boris dengan ragu-ragu dan mengalihkan tatapannya kesamping, mendadak juga tertawa dengan licik, sekarang aku pikir, harus mengajakmu merasakan pertempuran.

Qin Chong mengamati Boris lebih dekat dan berkata, Boris, kamu belum mengatakan yang sebenarnya.

Boris menepuk nepuk pundak Qin Chong berkata, Qin, sebenarnya kamu itu tentara yang baik, kalian adalah pasukan yang baik, mengikuti pertempuran, Boris membuat isyarat yang teguh berkata, tak masalah.

Qin Chong tertawa, dengan tenang menggunakan botol arak untuk bersulang dengan botol arak Boris, keduanya bersama-sama mengangkat kepala mendekatkan mulut botol lalu meneguk arak beberapa kali.

Di dalam hutan belukar dimana tidak dapat melihat bulan, namun ada cahaya bulan. Cahaya bulan terbelah dan ditaburkan di tanah, ditaburi belang-belang, segala sesuatu didepan mata tidak begitu jelas. Qinchong dan Boris membuka mata mengalihkan pandangan ke arah kejauhan, dikejauhan ditengah langit mengibarkan bendera dua negara, di malam hari bulan kelihatan luar biasa jelas.

Qin, Boris menunjuk ke kedua bendera yang satu tinggi dan yang satu rendah bertanya, ini kenapa?

Gimana bilanganya ya? Qinchong berfikir sejenak dan berkata, jadi katakan, aku punya pengalaman pribadi saat menjalani latihan di Turki, kedua pasukan seperti dua keluarga yang sepenuhnya berbeda, setiap keluarga punya gaya hidupnya masing-masing, sudah biasa merasa diri sendirilah yang terbaik, meskipun sudah merasakan kebaikan orang itu, juga tidak bisa dengan mudahnya belajar, karena tidak terbiasa, juga karena belum mengumpulkan waktunya untuk belajar. Apa kamu mengerti maksud perkataanku?"

Tidak, Boris bilang, aku tidak paham.

Awalnya akupun tidak paham, Qin Chong bilang, kemudian akhirnya di Turki saya merasakannya sendiri, menunggu sampai nanti setelah kembali dari belajar, aku ingin hal yang dipelajari saat berada di luar diadaptasikan pada tentara kami, pengalaman ini akan lebih mendalam.

Boris bilang aku sudah paham, pastinya sabuk kami bagus, sabuk kalian juga bagus, tapi tidak boleh bertukar?

Qin Chong tertawa terbahak-bahak, omongan tak masuk akal, ini yang mana dengan yang mana? sabuk apa yang tidak bisa ditukar?

Boris mendadak melompat berdiri, berteriak dengan keras, baik, kalau begitu aku dan kamu bertukar sabuk.

Tukar ya tukar saja, Qin Chong juga melompat bangun. Sebenarnya Qinchong selalu berharap bisa mendapatkan sebuah sabuk tentara Rusia, hanya saja tidak ada kesempatan. Ketika menjadi komandan kompi di perbatasan dia harus mengikuti para prajurit, setelah meninggalkan perbatasan maka tidak ada kemungkinan seperti ini lagi. Sekarang Boris berinisiatif menawarkan diri, perasaannya begitu bersemangat.

Dengan cepat Qin Chong mengeluarkan sabuknya, sabuknya sangat garang, kualitas kulitnya tebal, kepala sabuknya menarik. Saat mau melepaskannya, Qin Chong baru menyadari kalau sabuk ini luar biasa bagus, tidak heran kalau tentara Rusia dimana-mana kelihatan mencari-carinya untuk ditukar. Namun kenapa dia terus menerus merasa tidak bagus? yaitu karena barang milik sendiri bukanlah hal

yang baru, tidak terasa berada di pinggang nya sepanjang hari, apakah kualitasnya jadi terabaikan?

Qin Chong menerima sabuk Boris lalu dengan berhati hati mengamatinya.

Tidak salah lagi, ini jenis sabuk tentara Rusia yang dia suka itu, pada bagian atas kepala sabuk di sisi kiri dan kanan tembaga murni ini terdapat dua paku, pada sabuk berwarna coklat pucat ini juga dibuat dua baris lubang yang pas, pola berlian dijahit dengan teratur di sepanjang sabuk. Saat diikatkan pada pinggangnya, Qin Chong barulah merasa sedikit tidak nyaman, kedua lubang paku tidak bisa langsung ditemukan dengan tepat, kulitnya juga terlihat agak kasar. Tapi tataan sabuk ini benar-benar sangat pas di tubuh, sangat ketat, terasa sangat ketat.

Selesai menukar sabuk, keduanya tersenyum melihat satu sama lain.

Bersulang bagaimana? Tanya Qin Chong mengangkat botol arak.

Tidak masalah! Jawab Boris juga mengangkat botol arak.

Mengapa bersulang? Tanya Qin Chong.

Demi.....Boris menepuk nepuk di bagian atas pinggang berkata, demi sabuk.

Benar, ucap Qin Chong, demi sabuk.

Kedua botol dengan kerasnya saling berbenturan bersama, dari benturan itu keluar suara yang jernih dan merdu. Mengangkat kepala, keduanya menghabiskan seluruh arak dalam botol.

Senang, Qin Chong berkata, aku masih punya dua arak yang bagus, besok kubawakan untukmu, kembali..... belum selesai bicara, Boris terlihat tidak berdiri dengan tegak dan mulai tergelincir kebawah. Qin Chong segera mengulurkan tangan untuk menarik, sekali menarik belum tertarik, malah jatuh ke atas tanah bersama dengan Boris.

Boris yang mabuk menangkap Qin Chong dengan sangat erat, seperti pada tahun itu mereka berkelahi dan berguling di atas tanah, Qin Chong dengan susah payah melepaskan Boris yang menekan tubuhnya, mereka berdua demikian berbaring di atas rumput dengan tangan dan kaki yang terbuka lebar.

Cahaya bulan yang berbintik-bintik mulai jatuh dari hutan, sama seperti berkamuflase mewarnai seluruh tubuh mereka.

Di bawah sinar bulan, Qin Chong menemukan dengan terkejut, lengan dirinya licin dan mulus, penyakit neurodermatitis secara ajaib sudah sembuh ...

Tamat

Lampiran 2



(Ma Xiaoli 晓丽 – Baidu)

http://www.cssn.cn/st/st_zjkfg/201408/t20140813_1290443.shtml